

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah. 2017. *Perencanaan Wisata Budaya di Kawasan Benteng Keraton Buton, Kota Baubau*. Skripsi. Gowa: Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin 2017.
- Arif, Muhammad Budiman. 2017. *Identifikasi Potensi dan Pengembangan Produk Wisata Serta Kepuasan Wisatawan Terhadap Produk Wisata (Studi Kasus di Pantai Bangsring, Kabupaten Banyuwangi)*. Skripsi. Program Studi Bisnis Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya. Halaman Website: <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/> (terakhir di akses pada tanggal 24 Maret 2021)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja. 2019. *Kabupaten Tana Toraja dalam Angka*.
- Bagaswara, Ragil, dkk. 2019. *Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pangandaran dengan Metode QSPM (Quantitative Starategic Planing Matrix) Method*. Jurnal Program Studi Teknik Industri, Universitas Sahid Jakarta. Halaman Website: <http://repository.usahid.ac.id/> (terakhir di akses pada tanggal 26 November 2019).
- Disuma, Anggara. 2018. *Strategi Pengembangan Wisata Syariah Berbasis Budaya Di Kota Cirebon*. Jurnal Inklusif Vol 3. No. 1. Halaman Website: <https://www.syekhnurjati.ac.id/> (terakhir di akses pada tanggal 26 Maret 2020)
- Dwi, Novia Seftiana. 2020. *Strategi Pengembangan Desa Wisata Cempaka di Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2020. Halaman Website: <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/> (terakhir di akses pada tanggal 24 Maret 2021).

- Identifikasi Kawasan Potensial.2016. Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Isdarmanto. 2017. *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo: Gerbang Aksara dan STiPrAm. Halaman Website: <http://perpus.univpancasila.ac.id/> (terakhir di akses pada tanggal 24 Maret 2021).
- Itamar, Hugo.2016. *Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin. Halaman Website: <https://core.ac.uk/download/> (terakhir diakses pada tanggal 24 November 2020)
- Kartika, Kiting, dkk.2018. *Startegi Pengembangan Daya Tarik Dago Tea House Sebagai Alternatif Wisata Budaya di Jawa Barat*. Jurnal Tourism and Hospitality Essentials Journal, Vol 8, No.2. Halaman Website: <https://ejournal.upi.edu/> (terakhir diakses pada tanggal 4 Desember 2020).
- Khotimah, Khusunul Wilopo dan Luchman Hakim.2017. *Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus Pada Kawasan Situs Trowulan Sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.41 No.1. Halaman Website: <https://media.neliti.com/> (terakhir diakses pada tanggal 29 November 2020)
- Khusnuzhzhhan, Ainun.2018. *Strategi Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Privat Berbasis Wisata Bunga di Mallino*. Skripsi. Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.
- Larasati, Ni Ketut Ratih. 2017. *Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya yang Berkelanjutan pada Kampung Lawas Maspati Kota Surabaya*. Skripsi. Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh November. Halaman Website:

<http://ejurnal.its.ac.id/> (terakhir diakses pada tanggal 26 November 2020).

Mahfud, Tuatul, dkk.2017. *Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas: Strategi Komunitas Foodies Dalam Pengembangan Wisata Kuliner di Balikpapan*. Poloteknik Negeri Balikpapan. Halaman website: <https://jurnal.poltekba.ac.id/> (terakhir diakses pada tanggal 26 November 2020).

Mappa, Fajrin. 2012. *Strategi Pengembangan Pantai Tamarunang sebagai Objek Wisata Pantai Di Kabupaten Jeneponto*. Skripsi. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.

Patandean, Welly. 2018. *Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tana Toraja*. Skripsi. Gowa: Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin 2018.

Patandianan, Marly Valenti dan Hiro Shibusawa. 2020. *Importance and performance of streetscapes at tourism destination in Indonesia: The residents' perspectives*. Jurnal *Frontiers of Architectural Research* Volume 9, Issue 3, September 2020, Pages 641-655. Halaman website: <http://www.keaipublishing.com/> (terakhir diakses pada tanggal 2 Juni 2021)

Pedoman Pengembangan Wisata Tematik Berbasis Budaya Tahun 2018.

Peraturan Daerah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2021 – 2030 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011 – 2030

Petrus, Simon. 2018. *Budaya Spiritual Orang Toraja Di Potok Tengan Mengkendek*. Makassar: Yayasan PIKI Paulus

Pradikta, Angga. 2013. *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)*

Kabupaten Pati. Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Halaman Website: <https://lib.unnes.ac.id/> (terakhir diakses pada tanggal 24 Maret 2020).

Priyanto dan Safitri Dyah. 2016. *Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Budaya Tinjauan Terhadap Desa Wisata Di Jawa Tengah*. Jurnal Vokasi Indonesia Volume 4 Nomor 1. Halaman Website: <https://core.ac.uk/> (terakhir diakses pada tanggal 24 Maret 2020)

Putra, Ardian Febriansyh. 2018. Analisis perbandingan potensi Museum batik Yogyakarta Dan Museum Batik Surakarta sebagai daya tarik wisata Budaya Serta Upaya Peningkatannya. Skripsi Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Yogyakarta. Halaman website: <https://eprint.uny.ac.id/> (terakhir diakses pada tanggal 5 Juni 2021).

Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015 – 2030.

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011 – 2030.

Setiawan, Ida Bagus Dwi. 2015. *Identifikasi Potensi Wisata Berserta 4A (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary) di Dusun Sumber Wangi, Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng, Bali*. Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana. Halaman Website: <https://repository.unud.ac.id/> (terakhir diakses pada tanggal 26 November 2020).

Sutiarso, M.A, dkk. 2017. *Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya di Desa Selumbung, Karangasem-Bali*. Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional, Denpasar. Halaman Website:

<https://osf.io/preprints/inarxiv/myjtn/> (terakhir diakses pada tanggal 26 November 2020).

Tasik, Tiku Yultina. 2020. *Penilaian Tingkat Keberlanjutan Kawasan Wisata Alam Lolai, Kabupaten Toraja Utara*. Skripsi. Gowa: Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.

Teofano, Edmud. 2016. *Perencanaan Kawasan Ekowisat Mangrove (Studi Kasus: Kepulauan Tanakeke Kab. Takalar)*. Skripsi. Gowa: Departemen Pengembangan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

## LAMPIRAN

### KUESIONER 1

#### PENENTUAN BOBOT

**Judul Penelitian:** Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Buntu Kandora  
Sebagai Destinasi Wisata Budaya, Tana Toraja.

**Lokasi Penelitian:** Kelurahan Tengan dan Lembang Palipu, Kabupaten Tana  
Toraja.

**Latar Belakang Penelitian:**

Kabupaten Tana Toraja terkenal dengan budaya yang khas seperti rumah adat Toraja, upacara adat, peninggalan sejarah dan lain sebagainya. Dari sekian banyak potensi pariwisata yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Tana Toraja, Objek Wisata Buntu Kandora. Kawasan Wisata Buntu Kandora memiliki beberapa daya tarik yang dapat dikunjungi wisatawan yang terdiri dari hasil ciptaan manusia seperti benda bersejarah, kebudayaan seperti rumah adat, pekuburan tradisional toraja, dan daya tarik alam seperti pemandangan alam Buntu Kandora, karst, iklim, flora dan fauna, serta wisata olah raga seperti panjat tebing dan perkemahan.

Akan tetapi daya tarik tersebut dalam pengelolaan dan pengembangannya masih belum dikelola dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi eksisting yang terdapat di kawasan wisata, dimana belum terpenuhinya sarana prasarana penjunjang kawasan wisata serta rusaknya beberapa peninggalan sejarah dan budaya yang terdapat di Kawasan Wisata Buntu Kandora

**Data Umum Responden:**

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

**Petunjuk Pengisian:**

1. Berikan tanda (√) pada kolom bobot yang menurut pendapat Bapak/Ibu paling sesuai.

Keterangan: 4 = sangat setuju

3 = setuju

2 = kurang setuju

1 = tidak setuju

**Lembaran Penentuan Bobot Faktor Internal:**

No	FAKTOR INTERNAL	BOBOT			
		1	2	3	4
KEKUATAN					
1.	Kawasan wisata budaya yang menarik				
2.	Kawasan wisata memiliki wisata alam yang indah				
3.	Kawasan wisata memiliki daya tarik wisata buatan				
4.	Berada di lokasi yang strategis				
5.	Besarnya dukungan masyarakat dalam pengembangan kawasan wisata				
6.	Adanya dukungan dari pemerintah pengembangan kawasan wisata				
1.	Adanya peninggalan yang sudah rusak dan tidak utuh				
2.	Sarana wisata yang belum optimal				
3.	Jaringan transportasi yang belum optimal				
4.	Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pariwisata				

**Lembaran Penentuan Bobot Faktor Eksternal:**

No	FAKTOR EKSTERNAL	BOBOT			
		1	2	3	4
PELUANG					
1.	Meningkatnya wawasan wisatawan tentang budaya Toraja				
2.	Kemudahan untuk mencapai lokasi wisata				
3.	Adanya perhatian pemerintah terhadap Kawasan Wisata Buntu Kandora				
4.	Adanya tren pariwisata alam, budaya dan pariwisata buatan yang terus meningkat.				
5.	Diharapkan masyarakat dapat berperan langsung dalam pengembangan kawasan Wisata Buntu Kandora.				
1.	Belum optimalnya aplikasi mengenai arahan dari pemerintah				
2.	Belum adanya keterlibatan masyarakat dan swasta dalam pengembangan kawasan wisata				
3.	Perkembangan kawasan wisata yang sejenis dengan keunggulan yang lebih tinggi				
4.	Potensi terjadinya bencana tanah longsor.				

## KUESIONER 2

### PENENTUAN RATING

**Judul Penelitian:** Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Buntu Kandora  
Sebagai Destinasi Wisata Budaya, Tana Toraja.

**Lokasi Penelitian:** Kelurahan Tengan dan Lembang Palipu, Kabupaten Tana  
Toraja.

#### **Latar Belakang Penelitian:**

Kabupaten Tana Toraja terkenal dengan budaya yang khas seperti rumah adat Toraja, upacara adat, peninggalan sejarah dan lain sebagainya. Dari sekian banyak potensi pariwisata yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Tana Toraja, Objek Wisata Buntu Kandora. Kawasan Wisata Buntu Kandora memiliki beberapa daya tarik yang dapat dikunjungi wisatawan yang terdiri dari hasil ciptaan manusia seperti benda bersejarah, kebudayaan seperti rumah adat, pekuburan tradisional toraja, dan daya tarik alam seperti pemandangan alam Buntu Kandora, karst, iklim, flora dan fauna, serta wisata olah raga seperti panjat tebing dan perkemahan. Akan tetapi daya tarik tersebut dalam pengelolaan dan pengembangannya masih belum dikelola dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi eksisting yang terdapat di kawasan wisata, dimana belum terpenuhinya sarana prasarana penunjang kawasan wisata serta rusaknya beberapa peninggalan sejarah dan budaya yang terdapat di Kawasan Wisata Buntu Kandora

#### **Data Umum Responden:**

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

#### **Petunjuk Pengisian:**

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang menurut pendapat Bapak/Ibu paling sesuai.

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = buruk

1 = sangat buruk

### Lembaran Penentuan Rating Faktor Internal

No	FAKTOR INTERNAL	RATING			
		1	2	3	4
<b>KEKUATAN</b>					
1.	Kawasan wisata budaya yang menarik				
2.	Kawasan wisata memiliki wisata alam yang indah				
3.	Kawasan wisata memiliki daya tarik wisata buatan				
4.	Berada di lokasi yang strategis				
5.	Besarnya dukungan masyarakat dalam pengembangan kawasan wisata				
6.	Adanya dukungan dari pemerintah pengembangan kawasan wisata				
<b>KELEMAHAN</b>					
1.	Adanya peninggalan yang sudah rusak dan tidak utuh				
2.	Sarana wisata yang belum optimal				
3.	Jaringan transportasi yang belum optimal				
4.	Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pariwisata				

### Lembar Penentuan Rating Faktor Eksternal

No	FAKTOR EKSTERNAL	RATING			
		1	2	3	4
PELUANG					
1.	Meningkatnya wawasan wisatawan tentang budaya Toraja				
2.	Kemudahan untuk mencapai lokasi wisata				
3.	Adanya perhatian pemerintah terhadap Kawasan Wisata Buntu Kandora				
4.	Adanya tren pariwisata alam, budaya dan pariwisata buatan yang terus meningkat.				
5.	Diharapkan masyarakat dapat berperan langsung dalam pengembangan kawasan Wisata Buntu Kandora.				
ANCAMAN					
1.	Belum optimalnya aplikasi mengenai arahan dari pemerintah				
2.	Belum adanya keterlibatan masyarakat dan swasta dalam pengembangan kawasan wisata				
3.	Perkembangan kawasan wisata yang sejenis dengan keunggulan yang lebih tinggi				
4.	Potensi terjadinya tanah longsor.				

## CURRICULUM VITAE



### IDENTITAS PRIBADI

Nama	: Ovianti Mallisa
Tempat, tanggal lahir	: Barana', 08 Oktober 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Kristen Protestan
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Sekarang	: Jln. Mahoni, Gowa
Golongan Darah	: O
Nomor HP	: 081242576091
Email	: <a href="mailto:oviantimallisa08@gmail.com">oviantimallisa08@gmail.com</a>

### PENDIDIKAN FORMAL

TAHUN	SEKOLAH	TEMPAT
2005 – 2011	SDN 2 Tikala	Kabupaten Toraja Utara
2011 – 2014	SMPN 1 Tikala	Kabupaten Toraja Utara
2014 - 2017	SMAN 2 Rantepao	Kabupaten Toraja Utara
2016 –sekarang	Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Hasanuddin	Kabupaten Gowa

### ORGANISASI

TAHUN	ORGANISASI/KOMUNITAS	JABATAN
2012 - 2013	Osis SMPN 1 Tikala	Anggota
2015-2016	Osis SMAN 2 Rantepao	Anggota

2016-2017	Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Jemaat Barana'	Koordinator
2018-2019	Keluarga Mahasiswa Kristen Oikumene, Divisi Doa dan Pelayanan	Koordinator Sie
2018-2020	Himpunan Mahasiswa Perencana Wilayah Kota (HMPWK), Dewan Mahasiswa	Anggota

### **PENGALAMAN**

<b>TAHUN</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TINGKAT</b>	<b>POSISI</b>
2017	Pelatihan Basic Character Study Skill (BCSS) FT-UH	Fakultas	Peserta
2017	Pelatihan Aplikasi ArcGis HMPWK FT-UH	Departemen	Peserta
2018	Latihan Kepemimpinan dan Keterampilan Manajemen (LK2M) FT-UH	Fakultas	Peserta
2019	Surveyor Sosekbud Makro Kawasan Pariwisata Penyusunan Rencana Kawasan Wisata Tanah Toraja Provinsi Sulawesi Selatan	Departemen	Surveyor

